

BAB VI

PENUTUP

Bagian penutup ini terdiri dari kesimpulan dari penelitian mengenai identifikasi indikator ketahanan UKM terhadap bencana dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan proses identifikasi indikator ketahanan UKM terhadap bencana melalui studi literatur didapatkan 4 dimensi ketahanan dan 26 indikator ketahanan. Dimensi ketahanan yang didapatkan terdiri dari *physical resilience*, *organizational resilience*, *social resilience*, dan *economic resilience*. *Physical resilience* terdiri dari 6 indikator ketahanan yaitu utilitas bangunan, tipe bangunan, akses evakuasi, umur bangunan, fasilitas pelindung, dan fasilitas transportasi. *Organizational resilience* terdiri dari 8 indikator ketahanan yaitu kepemimpinan, keterlibatan pegawai, pengambilan keputusan yang tepat, inovasi dan kreasi, kesatuan tujuan, pemanfaatan pengetahuan, struktur manajemen, dan sikap proaktif. *Social resilience* terdiri dari 5 indikator ketahanan yaitu kesadaran akan keterhubungan, pertukaran informasi, keterlibatan masyarakat, hubungan yang komprehensi, dan kerjasama dengan masyarakat lokal. *Economic resilience* terdiri dari 7 indikator yaitu ketergantungan pada modal eksternal, bisnis yang berbeda, ukuran bisnis, akses pasar, asuransi asset bisnis, anggaran manajemen bencana, dan akses pinjaman.
2. Urutan prioritas setiap dimensi indikator ketahanan UKM terhadap bencana yang didapatkan berdasarkan pemeringkatan bobot adalah *physical resilience* dengan bobot sebesar 0.32, *economic resilience* dengan bobot 0.28, *organizational resilience* dengan bobot 0.22, dan *social resilience*

dengan bobot 0.18. Sedangkan urutan prioritas setiap indikator ketahanan yang didapatkan berdasarkan pemeringkatan nilai bobot yaitu utilitas bangunan, akses evakuasi, fasilitas pelindung, tipe bangunan, akses pasar, anggaran manajemen bencana, umur bangunan, bisnis yang berbeda, kesadaran akan keterhubungan, kepemimpinan, asuransi aset bisnis, kerjasama dengan masyarakat lokal, ukuran bisnis, fasilitas transportasi, akses pinjaman, pemanfaatan pengetahuan, hubungan yang komprehensif, inovasi dan kreasi, ketergantungan pada modal eksternal, pertukaran informasi, sikap proaktif, pengambilan keputusan berdasarkan data, struktur manajemen, keterlibatan pegawai, dan kesatuan tujuan. Prioritas ini dapat digunakan sebagai patokan bagi pihak pemangku kepentingan sebagai patokan dalam melihat ketahanan UKM terhadap bencana di Kota Padang.

6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian mengenai implemenstasi dan evaluasi penerapan indikator ketahanan UKM terhadap bencana di Kota Padang berdasarkan indikator yang telah didapatkan dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya tidak hanya dilakukan pada UKM yang berada di zona tsunami di Kota Padang, tetapi bisa dilakukan di daerah zona bencana lain seperti zona banjir, zona letusan gunung atau lainnya dengan menggunakan indikator yang telah didapatkan dalam penelitian ini.